

**ANALISIS POTENSI MAKAM RAJA-RAJA MATARAM SEBAGAI
DAYA TARIK WISATA ZIARAH KOTAGEDE KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA**

SKRIPSI



**Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Oleh

**NURUL IZMI HANDAYANI OHORELLA
NO. MHS: 515100501**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS POTENSI MAKAM RAJA-RAJA MATARAM SEBAGAI
DAYA TARIK WISATA ZIARAH KOTAGEDE KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA**

Oleh

NURUL IZMI HANDAYANI OHORELLA

NO. MHS: 515100501

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Nikasius Jonet S.Sos., M.Si

NIDN. 0518117401



Yudi Setiaji, S.H., M.M

NIDN. 0508066401

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata



Arif Dwi Saputra, S.S., M.M

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**ANALISIS POTENSI MAKAM RAJA-RAJA MATARAM SEBAGAI
DAYA TARIK WISATA ZIARAH KOTAGEDE KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA**

Oleh

NURUL IZMI HANDAYANI OHORELLA

NO. MHS: 515100501

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan :

Pada tanggal :

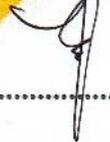
Penguji

: Drs. Budi Hermawan, M.M (.....) 
NIDN. 0523026601

Pembimbing I

: Nikasius Jonet S.Sos., M.Si (.....) 
NIDN. 0518117401

Pembimbing II

: Yudi Setiaji, S.H., M.M (.....) 
NIDN. 0508066401

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA



(Drs. Prihatno, M.M)
NIDN.0526125901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Izmi Handayani Ohorella

NIM : 515100501

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Tugas Akhir : ANALISIS POTENSI MAKAM RAJA-RAJA
MATARAM SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
ZIARAH KOTAGEDE KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini benar-benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan dari saya. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta,.....2019

Yang membuat pernyataan



Nurul Izmi H O

515100501

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkan kesabaranmu dan tetaplah bersikap siaga (diperbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung”

(Q.S Al-Imran : 200)

Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah.

(Imam bin Al Qayim)

Kata-kata tidak memiliki maksud apapun, perbuatanlah yang memiliki arti, dari situ kita dinilai

(Nurul Izmi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya kecil dan sederhana ini, saya persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada orang-orang terdekat dan tercinta. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan anugrah, rahmat dan kasihNya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan.
2. Ibu saya tercinta Nurwani Ibrahim S.pd yang senantiasa memberikan dukungan berupa materi, motivasi dan doa sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
3. Kakak saya Rizki Wahyu Utami, adik-adik saya Nabila Desriyanti dan Muhammad Ridha yang selalu menjadi motivasi saya agar cepat menyelesaikan kuliah ini agar bisa menjadi orang yang bermanfaat nantinya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karuniaNya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Potensi Makam Raja-raja Mataram Sebagai Daya Tarik Wisata Ziarah Di Kotagede Kabupaten Bantul Yogyakarta”. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada program studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran kegiatan penyusunan skripsi mulai dari pembuatan proposal hingga penyusunan skripsi. Sangat disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini bukanlah hanya kerja dari penulis semata melainkan juga melibatkan berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Nikasius Jonet, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini
2. Bapak Yudi Setiaji, S.H., M.M selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan teknik penulisan yang benar dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini
3. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M selaku penguji utama yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menjelaskan skripsi secara keseluruhan

4. Bapak Drs.Prihatno,M.M selaku ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan studi di STP AMPTA Yogyakarta
5. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku ketua Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah banyak memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian
6. Para Pengelola Makam Raja-Raja Mataram Kotagede yang telah bersedia memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian di Makam Raja-raja Mataram Kotagede
7. Para narasumber penelitian yang telah bersedia menyampaikan informasi dan mengisi kuesioner penelitian

Disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan karya skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta,.....2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	5
B. Kerangka Penelitian	25
C. Penelitian Terdahulu	26

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Design Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Keabsahan Data.....	34
F. Metode Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Profil Wilayah	38
1. Kondisi Umum Kepariwisataaan Yogyakarta	38
2. Profil Kawasan Makam Raja-Raja Mataram Kotagede	39
B. Hasil Dan Pembahasan.....	43
1. Segmentasi Geografis.....	43
2. Segmentasi Demografi	45
3. Atraksi.....	47
a. Keindahan Atraksi.....	47
b. Keunikan Atraksi.....	51
c. Keberagaman Atraksi.....	55
4. Amenitas	58
a. Keindahan Amenitas.....	58
b. Keunikan Amenitas.....	61
c. Keberagaman Amenitas.....	63
5. Aksesibilitas.....	65

a. Keindahan Aksesibilitas.....	65
b. Keunikan Amenitas.....	69
c. Keberagaman Aksesibilitas.....	71
C. Rekomendasi.....	74
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pintu Masuk Makam	51
Gambar 4.2 Kegiatan Ritual.....	54
Gambar 4.3 Sendang Seliran.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Wisatawan Berdasarkan Asal Wisatawan	43
Tabel 4.2 Data Wisatawan Berdasarkan Umur	45
Tabel 4.3 Data Atraksi Berdasarkan Indikator Keindahan	48
Tabel 4.4 Data Atraksi Berdasarkan Indikator Keunikan	52
Tabel 4.5 Data Atraksi Berdasarkan Indikator Keberagaman	56
Tabel 4.6 Data Amenitas Berdasarkan Indikator Keindahan.....	58
Tabel 4.7 Data Amenitas Berdasarkan Indikator Keunikan	61
Tabel 4.8 Data Amenitas Berdasarkan Indikator Keberagaman	64
Tabel 4.9 Data Aksesibilitas Berdasarkan Indikator Keindahan	66
Tabel 4.10 Data Amenitas Berdasarkan Indikator Keunikan.....	70
Tabel 4.11 Data Aksesibilitas Berdasarkan Keberagaman	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Lembar Bimbingan Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Makam Raja-raja Mataram Kotagede. Pada awalnya wisatawan yang berkunjung ke kawasan makam raja-raja mataram Kotagede sebatas tertarik dengan nilai budaya dan sejarah berdirinya makam ini. Namun, terjadi pergeseran wisatawan yang berkunjung ke kawasan ini yaitu adanya kecenderungan wisatawan untuk memenuhi kebutuhan spiritualnya dengan melakukan upacara ritual tertentu yang mengarah pada wisata ziarah. Hal ini tidak sebanding dengan ketersediaan sarana prasarana yang mampu memenuhi kebutuhan wisatawan dari segmen tersebut. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi makam raja-raja mataram sebagai daya tarik wisata ziarah di Kotagede Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Informasi diperoleh dari wisatawan/peziarah yang berada di kawasan makam raja-raja mataram Kotagede. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan *verifikasi*.

Hasil dalam penelitian ini adalah aktivitas wisatawan/peziarah yaitu melakukan ritual untuk memenuhi kebutuhan spiritual. aktivitas wisatawan/peziarah di Makam Raja-raja Mataram Kotagede membutuhkan penyediaan berupa dupa dan kembang untuk memenuhi kebutuhan spiritual. Wisatawan/peziarah belum mendapatkan pengalaman yang unik sehingga dibutuhkan cerita-cerita khusus untuk perkaya mitos/ cerita agar mampu memberikan pengalaman yang unik bagi wisatwan/peziarah. Wisatawan/peziarah yang datang ke Makam Raja-raja Mataram Kotagede memiliki segmentasi pasar yang berbeda yaitu wisatawan yang sekedar mengetahui nilai budaya, wisatawan/peziarah yang sekedar berziarah dan wisatawan yang melakukan ziarah serta ritual, dengan adanya potensi-potensi tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa munculnya penetrasi baru yaitu wisata budaya yang berpotensi menjadi wisata ziarah.

ABSTRACT

This research was conducted at the Tomb of the Kings of Mataram Kotagede. Initially tourists visiting the Tomb of the Kings of Kotagede were limited to being interested in the cultural values and history of the founding of this tomb. However, there is a shift in tourists visiting this area, namely the tendency of tourists to fulfill their spiritual needs by performing certain ritual ceremonies that lead to pilgrimage tours. This is not comparable with the availability of infrastructure that is able to meet the needs of tourists from the segment. The purpose of this study was to find out the potential of the tombs of Mataram kings as a pilgrimage tourist attraction in Kotagede, Bantul Regency, Yogyakarta.

This study uses descriptive qualitative research methods. Information is obtained from tourists who are at the Tomb of the Kings of Mataram Kotagede. Data collection is done by observation, interviews, questionnaires, documentation and literature. Data analysis is done by means of data reduction, data presentation, and verification.

The results in this study are the activities of pilgrims, namely performing rituals to fulfill spiritual needs. The pilgrims activities in the Tomb of the Kings of Mataram Kotagede requires the provision of incense and flowers to meet spiritual needs. The pilgrims have not yet gotten a unique experience so special stories are needed to enrich myths / stories in order to be able to provide a unique experience for them. Tourists who come to the Tomb of the Kings of Mataram Kotagede have a different market segmentation which is a tourist who only knows the value of culture, tourists who only make pilgrimages and tourists who make pilgrimages and rituals, with the existence of these potentials, it can be concluded that the emergence of new penetration of cultural tourism has the potential to become a pilgrimage tour.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini sektor pariwisata telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Pariwisata juga mengenalkan potensi sebagai instrumen untuk meningkatkan upaya pelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat, baik melalui ekonomi maupun sosial budaya masyarakat, sehingga dalam pengembangannya perlu melibatkan seluruh komponen pariwisata antara lain yaitu pelaku bisnis, industri, masyarakat dan pemerintah. Adapun salah satu kota yang mengenalkan potensi wisata sebagai instrumen dalam meningkatkan upaya pelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat yaitu Yogyakarta.

Yogyakarta sebagai suatu daerah istimewa tidak sekedar dalam konteks nilai sejarah perjuangan saja namun adanya nilai-nilai budaya yang menjadikan Yogyakarta sebagai pusat budaya Jawa. Hal tersebut seiring dengan predikat Yogyakarta sebagai kota budaya dan dikenal sebagai kota pariwisata sehingga atraksi wisata yang ditawarkan kepada wisatawan memiliki keanekaragaman budaya, yang antara lain meliputi museum, candi, festival budaya, desa wisata, beberapa peninggalan bangunan koloni serta keanekaragaman aktivitas budaya

masyarakat setempat yang mayoritas cenderung dijumpai di sekitar kawasan Kotagede.

Kotagede merupakan kawasan zona budaya yang mampu menjadi destinasi unggulan bagi Yogyakarta, mengingat Kotagede memiliki aset dan modal wisata yang melingkupi kampung wisata, pusat kerajinan perak, pusat kuliner khas Jogja, pasar tradisional dan yang paling menarik yaitu dalam konteks peninggalan sejarah yang dikenal dengan Makam Raja-raja Mataram.

Makam Raja-raja Mataram Kotagede adalah kawasan peninggalan bersejarah dari pendiri pertama kerajaan Mataram Islam. Dalam kawasan tersebut terdapat beberapa daya tarik antara lain yaitu kolam pemandian, makam para pendiri kerajaan Mataram Islam, dan Masjid Agung. Kawasan sekitar makam ini memiliki suasana yang masih tradisional dilihat dari bangunan dan lingkungan yang masih terjaga keasliannya. Pada awalnya wisatawan yang berkunjung ke kawasan ini sebatas tertarik dengan nilai budaya dan sejarah berdirinya Makam Raja-raja Mataram. Namun, berdasarkan data sementara yang diperoleh peneliti, menunjukkan bahwa telah terjadi adanya pergeseran wisatawan yang berkunjung ke kawasan tersebut yaitu adanya kecenderungan wisatawan untuk memenuhi kebutuhan spiritualnya dengan melakukan upacara ritual tertentu yang mengarah pada wisata ziarah. Hal ini tidak sebanding dengan ketersediaan sarana prasarana yang mampu memenuhi kebutuhan wisatawan dari segmen tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Potensi Makam Raja-raja Mataram Sebagai Daya Tarik Wisata Ziarah Di Kotagede Kabupaten Bantul Yogyakarta”.

B. Fokus Masalah

Dengan memperhatikan bahwa telah terjadi adanya pergeseran wisatawan yang berkunjung ke kawasan tersebut yaitu adanya kecenderungan wisatawan untuk memenuhi kebutuhan spiritualnya dengan melakukan upacara ritual tertentu yang mengarah pada wisata ziarah. Hal ini tidak sebanding dengan ketersediaan sarana prasaran yang mampu memenuhi kebutuhan wisatawan dari segmen tersebut. Maka peneliti mengambil fokus masalah “Bagaimanakah Potensi Makam Raja-raja Mataram sebagai daya tarik wisata ziarah di Kotagede Kabupaten Bantul ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Potensi Makam Raja-raja Mataram sebagai Daya Tarik Wisata Ziarah di Kotagede Kabupaten Bantul

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi yang bermanfaat dalam pengembangan lebih lanjut yang disesuaikan dengan

potensi makam raja-raja mataram sebagai daya tarik wisata ziarah di Kotagede Kabupaten Bantul

2. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa/i dalam bidang kepariwisataan khususnya mengenai potensi makam raja-raja mataram sebagai daya tarik wisata ziarah di Kotagede Kabupaten Bantul.

3. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai potensi makam raja-raja mataram sebagai daya tarik wisata ziarah di Kotagede Kabupaten Bantul